

KORELASI PROGRAM *TAHFIDZ* AL-QUR'AN DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SD MUHAMMADIYAH 2 LANGSA

Khairatul Ulya

Institut Agama Islam Negeri Langsa

Kota Langsa, Aceh, Indonesia

khairatul.ulya@iainlangsa.ac.id

Hanna Ermayas

SD Muhammadiyah 2 Langsa

Kota Langsa, Aceh, Indonesia

hannaermayas2912@gmail.com

Aida Wulandari

SD Muhammadiyah 2 Langsa

Kota Langsa, Aceh, Indonesia

Aidawulandari333@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan/korelasi antara Program *tahfidz* Al-Qur'an dengan hasil belajar matematika siswa SD Muhammadiyah 2 Langsa. Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Muhammadiyah 2 Langsa yang berjumlah 353 siswa. Sedangkan sampel penelitian berjumlah 35 siswa atau 10% dari populasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi skor hasil belajar matematika dan *tahfidz* Al-Qur'an. Selanjutnya, data dianalisis dengan menggunakan korelasi product moment dari Pearson dengan terlebih dahulu melakukan uji prasyarat yakni uji normalitas dan linieritas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan searah (positif) antara *tahfidz* Al-Qur'an dan hasil belajar matematika siswa SD Muhammadiyah 2 Langsa dengan korelasi sebesar 6,17. Sumbangan efektif *tahfidz* Al-Qur'an dengan hasil belajar matematika siswa sebesar 38,1% sedangkan 61,9% ditentukan oleh faktor lain.

Kata Kunci: korelasi, *tahfidz* Al-Qur'an, hasil belajar matematika

Abstract

The purpose of this study was to determine the relationship/correlation between the Tahfidz Al-Qur'an Program and the mathematics learning outcomes of students at SD Muhammadiyah 2 Langsa. The research design used is a correlation design with a quantitative approach. The population in this study were all students of SD Muhammadiyah 2 Langsa, totaling 353 students. While the research sample amounted to 35 students or 10% of the population. The sampling technique used is simple random sampling. The data collection technique used documentation of mathematics learning outcomes and tahfidz Al-Qur'an scores. Furthermore, the data were analyzed using Pearson's product moment correlation by first conducting prerequisite tests, namely normality and linearity tests. The results showed that there was a strong and unidirectional (positive) relationship between tahfidz Al-Qur'an and mathematics learning outcomes for students at SD Muhammadiyah 2 Langsa with a correlation of 6.17. The effective contribution of tahfidz Al-Qur'an with students' mathematics learning outcomes is 38.1% while 61.9% is determined by other factors.

Keywords: *correlation, tahfidz program, mathematics learning outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah wadah dalam usaha menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kualitas baik ditinjau secara ranah ilmu pengetahuan (kognitif), sosial maupun keterampilan dalam mengelola tata hubungan kehidupan. Setiap manusia yang lahir diharapkan mampu menjadi seorang yang memiliki kualitas kehidupan yang mampu membawa bangsa dan agama dalam tatanan kehidupan yang baik. Oleh sebab itu, peran pendidikan sangat erat kaitannya dalam menjadikan seorang manusia menjadi pribadi yang luhur, adil, bermartabat.

Pendidikan memiliki kajian ilmu yang sangat banyak, salah satunya pendidikan matematika. Dalam pendidikan matematika. Seorang peserta didik diharapkan mampu menguasai ilmu matematika dan memanfaatkan ilmu tersebut dalam tatanan kehidupan. Matematika mulai diajarkan pada peserta didik sejak siswa menempuh pendidikan informal seperti taman kanak-kanan (PAUD) sampai jenjang paling tinggi yakni perguruan tinggi. Pada tingkat anak usia dini matematika dikenalkan secara dasar dan dimulai dari hal yang kongkret.

Selanjutnya, matematika dikenalkan lebih lanjut pada tingkat sekolah dasar (SD) yakni dengan mengenalkan angka hingga melakukan operasi hitung.

Peran matematika pada tingkat sekolah dasar sangat berpengaruh terhadap kemampuan matematika siswa pada jenjang selanjutnya. Oleh sebab itu, pada tingkat dasar siswa harus benar-benar di kenalkan konsep matematika dengan memulai mengajarkannya dari tahapan kongkret sampai tahapan abstrak. Lebih lanjut, kecerdasan siswa harus terus diasah karena faktor kecerdasan atau intelegensi seseorang dapat mempengaruhi hasil belajar matematika. Beberapa kajian tentang otak dan kecerdasan telah dilakukan oleh beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa kebiasaan membaca Al-Qur'an, memahami makna dan mengimplementasikan nilai-nilai Al-Qur'an memberikan efek yang positif dalam meningkatkan kecerdasan seseorang (Ahmat Miftakul Huda & Suyadi, 2020; Kusrinah, 2013; Qowim, 1970; Saihu, 2020).

Al-Qur'an merupakan wahyu yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril yang akan bernilai pahala bagi umat islam yang mau membacanya. Allah SWT tidak hanya memberikan pahala kepada mereka yang membacanya dengan tartil atau yang sudah mahir mengucapkan aksara Arab (al-Qur'an), akan tetapi Allah SWT akan memberikan pahala yang tak terhingga kepada mereka umat islam yang bacaannya masih terbata-bata. Selain menjadi pedoman bagi umat Islam, Al- Qur'an juga merupakan mukjizat terbesar yang diberikan kepada Nabi Muhammad SAW. Banyak mukjizat yang terkandung dalam al-Qur'an antaranya bahasa dan sastranya yang tersusun di dalam al-Qur'an merupakan salah satu kemukjizatan yang tidak dapat ditandingi oleh kitab atau buku-buku yang lain sepanjang sejarah umat manusia (Ertanti, 2019).

Prestasi Belajar merupakan indikator baik buruknya suatu mutu pendidikan pada sebuah negara. Prestasi belajar yang gemilang merupakan dambaan semua pihak yang berkaitan baik itu orang tua, siswa, guru (pendidik), kepala sekolah maupun masyarakat serta siswa yang bersangkutan. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dukungan dari semua pihak harus mencukupi diantaranya diantaranya adalah sarana prasarana yang memadai, keadaan fisik, motivasi belajar, serta metode dan cara pengajaran yang tepat. Selain hal di atas, dalam lembaga pendidikan formal, guru, kepala sekolah merupakan faktor pendidikan yang mempunyai peran penting dalam menentukan aktivitas pembelajaran (Halili, 2013).

Prestasi belajar matematika yang gemilang tentunya akan diperoleh dengan mendukung proses pembelajaran matematika yang dapat meningkatkan kecerdasan siswa. Hal ini disebabkan karena kecerdasan merupakan salah satu faktor yang dapat mendukung prestasi belajar matematika (Zetra Hainul Putra, 2015). Seperti yang telah dikemukakan di atas, banyak kajian ilmiah yang menemukan adanya hubungan atau kaitan kecerdasan manusia dengan kalam yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW yakni Al-Qur'an. Beberapa kajian menyebutkan membaca Al-Qur'an setelah subuh dan Magrib dapat meningkatkan kecerdasan seseorang.

Kecerdasan seseorang akan mudah diasah ketika masih berusia muda. Oleh sebab itu, menggagas sebuah program dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan akan sangat baik jika dilakukan pada sekolah dasar. SD Muhammadiyah 2 Langsa merupakan lembaga pendidikan dasar yang sedang menjalankan sebuah Program Tahfidz bagi semua siswa. Program *tahfidz* ini pertama kali di gagas oleh bapak Taufiq Ridla M, SE atau kepala SD Muhammadiyah 2 Langsa sekarang. Program ini merupakan program yang harus diikuti semua siswa dan guru pada sekolah tersebut. Program tersebut terbagi dalam dua sesi yakni sesi pagi untuk proses menghafal dan sesi siang untuk mengulang hafalan (*muraja'ah*). Setiap kelas tahfidz dibimbing oleh 2 (dua) orang guru *tahfidz*. Target akhir dari program ini yaitu setiap siswa memiliki hafalan minimal 3 juz pada saat kelulusan.

Saat ini SD Muhammadiyah 2 Langsa memiliki 43 orang guru. Setiap guru kelas yang mengajar pada sekolah tersebut wajib menghafal Al-Qur'an sebagaimana siswa. Berdasarkan paparan di atas, penulis ingin mengkaji lebih lanjut terhadap adanya hubungan/korelasi program Tahfidz Al-Qur'an dengan prestasi belajar matematika siswa SD Muhammadiyah 2 Langsa.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian korelasi adalah penelitian yang melibatkan hubungan satu atau lebih variabel dengan satu atau lebih variabel lain. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa SD Muhammadiyah 2 Langsa yang berjumlah 353 siswa. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah 35 orang siswa atau 10% dari populasi yang diperoleh dengan menggunakan simple random sampling. Teknik

pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi yaitu skor matematika berdasarkan nilai rapor dan skor kemampuan *tahfidz* berdasarkan banyaknya jumlah hafalan Al-Qur'an. Dalam analisis data peneliti menggunakan korelasi Pearson Product Moment (Creswell, 2013). Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan alat bantu *SPSS for windows*. Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus dari Karl Pearson yaitu *product moments*. Setelah diperoleh indeks korelasi "r" maka dilakukan interpretasi sederhana dengan mencocokkan hasil penelitian dengan tabel keeratan hubungan.

Tabel 1. Interpretasi Nilai Korelasi

No	Interval Nilai	Kekuatan Korelasi
1	$KK = 0$	Tidak ada
2	$0,00 \leq KK < 0,20$	Sangat rendah atau lemah sekali
3	$0,20 \leq KK < 0,40$	Rendah atau lemah
4	$0,40 \leq KK < 0,60$	Cukup atau sedang
5	$0,60 \leq KK < 0,80$	Tinggi atau kuat
6	$0,80 \leq KK \leq 1,00$	Sangat tinggi atau kuat sekali

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang diolah berdistribusi normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal menjadi syarat dalam perhitungan korelasi product moment. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk. Analisis ini menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 17.0 for windows. Berdasarkan analisis data dengan bantuan program SPSS dapat diketahui nilai signifikansi yang menunjukkan normalitas data. Kriteria yang digunakan yaitu data dikatakan berdistribusi normal jika harga koefisien Asymp. Sg pada output Kolmogorov-

Sirminov atau Shapiro-Wilk test lebih dari ($>$) alpha yang ditentukan sebesar 5% (0,05). Hasil Uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel. 1 Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Skor Matematika	.203	35	.001	.875	35	.001
Skor Tahfidz	.132	35	.130	.930	35	.027

a. Lilliefors Significance Correction

Nilai signifikansi (p) pada uji Kolmogorov-Smirnov untuk skor matematika adalah 0.203 ($p > 0.05$), sehingga berdasarkan uji normalitas Kolomogorov-Smirnov data berdistribusi normal. Nilai signifikansi (p) pada uji Kolmogorov-Smirnov untuk skor Tahfidz adalah 0.103 ($p > 0.05$), sehingga berdasarkan uji normalitas Kolomogorov-Smirnov data berdistribusi normal.

Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui pola hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat apakah berbentuk linier atau tidak. Uji linieritas dapat diketahui dengan menggunakan uji F. Data diolah menggunakan bantuan program komputer SPSS versi 17.0 for windows dengan melihat nilai signifikansi Linearity atau Deviation from Linearity. Data tersebut dikatakan linier jika Linearity Signifikansi $< 0,05$ dan Deviation from Linearity Signifikansi $> 0,05$. Berikut disajikan tabel hasil pengujian linieritas:

Tabel 2. Test of Linierity

Hubungan	Signifikansi <i>Linearity</i>	Signifikansi <i>Deviation from Linearity</i>	Taraf Signifikansi	Keterangan
X dengan Y	0,000	0,20	0,05	Linier

Tabel di atas menunjukkan hubungan variabel X dengan Y dengan Signifikansi Linearity 0,000 atau ($< 0,05$) dan Signifikansi Deviation from Linearity 0,20 atau ($> 0,05$). Maka hubungan variabel *tahfidz* Al-Qur'an (X) dengan variabel hasil belajar matematika (Y) adalah linier.

Uji Korelasi

Uji korelasi ini digunakan untuk mengetahui tingkat (derajat) keeratan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, semakin besar korelasi maka semakin kuat hubungannya.

Tabel 3. Correlations

		Skor Matematika	Skor Tahfidz
Skor Matematika	Pearson Correlation	1	.617**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	35	35
Skor <i>Tahfidz</i>	Pearson Correlation	.617**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil perhitungan korelasi pearson diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,617. Hal tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara *tahfidz* Al-Qur'an dan hasil belajar matematika kuat dan searah (positif).

Koefisien Determinasi

Tabel 4. Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Skor Matematika * Skor <i>Tahfidz</i>	.617	.381	.872	.760

Untuk mengetahui besar sumbangan efektif variabel bebas dan variabel terikat maka perlu dilakukan perhitungan koefisien determinasi. Perhitungan koefisien determinasi dilakukan dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi. Berdasarkan tabel di atas, tampak bahwa koefisien determinasinya sebesar 30,14%. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diambil keputusan bahwa sumbangan efektif *tahfidz* Al-Qur'an dengan hasil belajar matematika siswa sebesar 38,1% sedangkan 61,9% ditentukan oleh faktor lain.

B. Pembahasan

Dari hasil penelitian dengan menggunakan uji pearson antara *tahfidz* dengan hasil belajar matematika diperoleh besarnya koefisien korelasi yaitu 0,617 berarti hubungan *tahfidz* dengan hasil belajar matematika siswa SD Muhammadiyah 2 Langsa adalah kuat dan searah (positif). Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Abdurrahim Annashrullah menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *tahfidz* Al-Qur'an dengan hasil belajar matematika siswa SMP IT Nidaul Hikmah Salatiga (Abdurrahim, 2020). Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Subaih dalam Fakhayani (2017: 4) yang menyatakan bahwa hafalan Al- Qur'an tersebut dapat membantu untuk konsentrasi dan merupakan syarat mendapatkan ilmu. Sehingga dengan menghafal Al-Qur'an maka hasil belajar siswa di sekolah akan meningkat khususnya untuk matematika.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dengan menggunakan uji pearson antara intelegensi dengan hasil belajar matematika diperoleh besarnya koefisien korelasi yaitu 0,617 berarti hubungan *tahfidz* Al-Qur'an dengan hasil belajar matematika SD Muhammadiyah 2 Langsa adalah kuat dan searah (positif). Besarnya kontribusi (sumbangan) dari variabel intelegensi adalah sebesar 38,1% sedangkan sisanya 61,9 % merupakan pengaruh dari faktor lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahim, A. (2020). *Studi Korelasi Tahfidz Al- Qur'an dan Hasil Belajar Matematika Siswa SMP IT Nidaul Hikmah Salatiga*.
- Ahmat Miftakul Huda, & Suyadi. (2020). Otak dan Akal dalam Kajian Al-Quran dan Neurosains. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 5(1), 67–79. <https://doi.org/10.35316/jpii.v5i1.242>
- Creswell, J. W. (2013). Table of Contents PART I - Preliminary Considerations. *Book*, 270.
- Ertanti, M. H. S. B. I. R. S. D. W. (2019). VICRATINA : Jurnal Pendidikan Islam Volume 4 Nomor 2 Tahun 2019. *Vicratina*, 4(1), 65–71.
- Halili, M. (2013). PENGEMBANGAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (Kepala Madrasah sebagai School Leader) Fakultas Agama Islam Universitas Islam Madura Muhammad Halili Pendidikan merupakan salah satu terma yang tidak pernah habis dan bangsa-bangsa yang tingkat pendidikannya lebih. *Tadris*, 8(2), 280–305.
- Kusrinah, K. (2013). Pendidikan Pralahir: Meningkatkan Kecerdasan Anak Dengan Bacaan Al-Qur'an. *Sawwa: Jurnal Studi Gender*, 8(2), 277. <https://doi.org/10.21580/sa.v8i2.657>
- Qowim, A. N. (1970). Tafsir Tarbawi: Tinjauan Al-Quran Tentang Term Kecerdasan. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 1(01), 114–136. <https://doi.org/10.37542/iq.v1i01.10>
- Saihu. (2020). Peran Hafalan Alquran (Juz ' amma) (Studi tentang korelasi antara Menghafal Alquran dengan Hasil Belajar Alquran Hadis di SDIT Al-Musyarrifah Jakarta). *Kordinat*, XIX(1), 53–74.
- Zetra Hainul Putra, W. S. (2015). Hubungan Intelegensi dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 68 Pekan Baru. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 02(2), 1–18.